

TENGGU BESAR SAYID SAGAF AS A RAGENT IN THE KINGDOM OF SIAK 1908-1915

Fahril Hidayat *, Drs. Tugiman, M.Si **, Bunari, S.Pd, M.Si ***

Email: musangjr12@gmail.com, tugiman_unri@yahoo.com, bunari@lecture.unri.ac.id

Cp: 085263267228

*History Education Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The purpose of this study was (1) to find out the condition of the Siak Kingdom before Tengku Besar became Ragent. (2) to find out the condition of the Siak Kingdom during the Tengku Besar became Ragent. (3) to find out the end of Tengku Besar's tenure as a Ragent in the Siak Kingdom. Siak Kingdom is a Malay patterned kingdom which was founded in 1723 in Buantan with its first king, Raja Kecil, who was the son of Mahmud Syah II. The kingdom of Siak is led by twelve Sultan and one Ragent. This scientific paper will discuss the Tengku Besar Sayid Sagaf. Tengku Besar Sayid Sagaf is a Ragent in the Siak Kingdom. Tengku Besar Sayid Sagaf became Ragent in the Kingdom of Siak in 1908-1915. Tengku Besar is a cousin of Sultan Syarif Qasyim II. The research method used in this study is the interview method and literature review. The general results of the study, Tengku Besar Sayid Sagaf, became Ragent in the Siak Kingdom because Sultan Syarif Qasyim II was studying in Batavia. Tengku Besar Sayid Sagaf is a cousin of Sultan Syarif Qasyim II.*

Key Words: *Tengku Besar Sayid Sagaf, Ragent, Siak Kingdom*

TENGGU BESAR SAYID SAGAF SEBAGAI RAGENT DI KERAJAAN SIAK 1908-1915

Fahril Hidayat*, Drs. Tugiman, M.S, Bunari, S.Pd, M.Si*****

Email: musangjr12@gmail.com, tugiman_unri@yahoo.com, bunari@lecturer.unri.ac.id
Cp: 085263267228

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui keadaan Kerajaan Siak sebelum Tengku Besar menjadi Ragent. (2) untuk mengetahui keadaan Kerajaan Siak pada masa Tengku Besar menjadi Ragent. (3) untuk mengetahui akhir masa jabatan Tengku Besar menjadi Ragent di Kerajaan Siak. Kerajaan Siak merupakan kerajaan yang bercorak melayu yang berdiri pada tahun 1723 di Buantan dengan raja pertamanya yaitu Raja Kecil yang merupakan putera dari Mahmud Syah II. Kerajaan Siak dipimpin oleh dua belas Sultan dan satu Ragent. Di dalam karya ilmiah ini akan membahas tentang Tengku Besar Sayid Sagaf. Tengku Besar Sayid Sagaf adalah seorang Ragent di Kerajaan Siak. Tengku Besar Sayid Sagaf menjadi Ragent di Kerajaan Siak pada tahun 1908-1915. Tengku Besar merupakan sepupu dari Sultan Syarif Qasyim II. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan telaah pustaka. Hasil penelitian secara umum yaitu Tengku Besar Sayid Sagaf menjadi Ragent di Kerajaan Siak dikarenakan Sultan Syarif Qasyim II sedang melakukan studi di Batavia. Tengku Besar Sayid Sagaf adalah sepupu Sultan Syarif Qasyim II.

Kata Kunci: Tengku Besar Sayid Sagaf, Ragent, Kerajaan Siak

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang memiliki 13.466 pulau terbesar di dunia, nama yang umum digunakan ialah Kepulauan atau Nusantara. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Dengan demikian, wilayah Indonesia berada pada posisi silang, yang mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan iklim dan perekonomian. Berdasarkan letak geografisnya, Indonesia memiliki keuntungan seperti memungkinkan menjadi persimpangan lalu lintas dunia, baik lalu lintas udara maupun laut. Indonesia memiliki banyak pulau yang didalamnya terdapat beragam corak suku dan budaya.

Pada abad ke-13 di Indonesia berkembang kerajaan-kerajaan yang bercorak islam atau yang disebut kesultanan. Salah satu bentuk dan pengaruh masuk dan berkembangnya agama islam di Indonesia didalam bidang politik adalah ditandai dengan munculnya kerajaan-kerajaan yang tentu saja bercorak islam. Berbicara tentang Indonesia sendiri tidak terlepas dengan adanya sejarah kerajaan-kerajaan yang pernah berdiri di wilayah Indonesia ini. Kerajaan-kerajaan di Indonesia mengalami pertumbuhan dan perkembangan menjadi bentuk-bentuk kesatuan besar. Perkembangan dan pertumbuhan tersebut tidak terlepas dari keberadaan kerajaan-kerajaan di Indonesia seperti kerajaan Hindu, Budha, dan Islam. Keberadaan kerajaan-kerajaan tersebut telah mewarnai sejarah kerajaan di Indonesia. Kerajaan-kerajaan di Indonesia sangat banyak memberi pengaruh terhadap masyarakat Indonesia pada umumnya.

Tidak bisa dipungkiri bahwa penjajahan yang dialami oleh kerajaan-kerajaan serta rakyatnya oleh bangsa Eropa sangatlah menyisakan kepedihan baik pada lahir maupun pada batin masyarakat Indonesia sampai saat sekarang ini. Oleh karena itu sudah sepatutnya kita sebagai masyarakat dan generasi muda mengangkat sejarah bangsa kita sejarah kerajaan-kerajaan yang ada di Indonesia kekancah dunia Internasional. Supaya masyarakat seluruh dunia mengetahui bahwa bangsa Indonesia memiliki catatan sejarah yang sangat panjang dan sangat menarik untuk diteliti. Dengan kita mengangkat sejarah kerajaan-kerajaan yang ada di Indonesia ke dunia Internasional menunjukkan bahwa bangsa kita tidak pernah sekalipun meninggalkan dan melupakan catatan sejarah yang panjang tersebut. Dengan catatan sejarah tersebut membuat bangsa Indonesia pada saat sekarang ini menjadi bangsa yang kuat dan menjadi negara yang tentram walaupun terdapat berbagai suku, ras, agama, hal itu tidak menyurutkan semangat persatuan bangsa Indonesia.¹

Kerajaan-kerajaan yang tercatat dalam sejarah Indonesia memiliki peran besar terhadap terbentuknya bangsa kita, kerajaan-kerajaan tersebut bukan hanya terdapat di Pulau Jawa saja akan tetapi terdapat pula di seluruh Indonesia dari Sabang sampai Merauke termasuk juga di Pulau Sumatera. Kerajaan-kerajaan yang ada di Pulau Sumatera tidak kalah menarik untuk dibahas dan diteliti. Provinsi Riau adalah salah satu provinsi yang ada di Pulau Sumatera. Di Provinsi Riau juga terdapat beberapa kerajaan-kerajaan yang pernah berdiri.

¹ Muhammad Nur, *Kerajaan Siak Pada Masa Kepemimpinan Sultan Assaidis Syarif Hasyim Abdul Jalil Saifuddin 1889-1908*. Hal. 2

Berikut ini adalah beberapa kerajaan-kerajaan yang ada di Provinsi Riau yaitu:

1. Kerajaan Kritang dan Indragiri
2. Kerajaan Kandis dan Kuantan
3. Kerajaan Kampar (Kerajaan Ketangka/ Muara Takus)
4. Kerajaan Segati, Pekan Tua dan Pelalawan
5. Kerajaan Tambusai (Rokan)
6. Kerajaan Gasib dan Siak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keadaan Kerajaan Siak dan rakyat Siak pada masa Tengku Besar Sayid Sagaf sebagai Ragent di Kerajaan Siak. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kerajaan Siak sebelum Tengku Besar Sayid Sagaf menjadi Ragent, untuk mengetahui keadaan Kerajaan Siak pada masa Tengku Besar Sayid Sagaf yang diangkat sebagai Ragent dan untuk mengetahui perpindahan kekuasaan atau tampuk kepemimpinan dari Tengku Besar Sayid Sagaf ke Sultan Syarif Qasyim II Abdul Jalil Syaifuddin.

Definisi sejarah sebagai ilmu pengetahuan, berarti mempelajari dan menerjemahkan informasi dari catatan-catatan yang dibuat oleh perorangan, keluarga, dan komunitas. Pengetahuan sejarah melingkup: pengetahuan akan kejadian-kejadian yang sudah lampau serta pengetahuan akan cara berpikir secara historis. Jadi berdasarkan beberapa referensi diatas peneliti menyimpulkan bahwa sejarah merupakan suatu ilmu yang berfungsi mempelajari, menemukan dan mengungkap kejadian yang berhubungan dengan manusia pada masa lampau.²

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian adalah Tengku Besar Sayid Sagaf sebagai Ragent di Kerajaan Siak. Selain itu yang menjadi sasaran berikutnya yaitu buku-buku, arsip-arsip sejarah, dan media lainnya yang ada relevannya dengan judul yang akan diteliti. Yang menjadi tempat penelitian dalam karya ilmiah ini dilakukan di berbagai tempat yang dapat memberikan data didalam penulisan karya ilmiah ini seperti Istana Siak, LAM kabupaten Siak, Perpustakaan Wilayah Riau Soeman HS, Perpustakaan UR, dan Perpustakaan FKIP UR.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah Teknik Dokumentasi, Teknik Wawancara dan Teknik Kepustakaan. Teknik Dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis ataupun foto-foto yang berkaitan dengan karya ilmiah ini. Teknik Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang dimintai keterangan dan pendapat. Teknik Kepustakaan merupakan teknik mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan karya ilmiah ini yang dilakukan di perpustakaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisi data deskriptif kualitatif yang merupakan penggambaran sebuah peristiwa sejarah yang berdasarkan data-data yang diperoleh dari berbagai narasumber.

² Sidi Gazalba, *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu* (Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1981), Hal.1-2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerajaan Siak pada saat ini berada di daerah Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Kerajaan Siak berdiri pada tahun 1723 yang dimulai oleh Raja kecil dan berakahir pada tahun 1945 pada masa Sultan Syarif Qasyim II dikarenakan sultan menyerahkan kerajaan kedalam kedaulatan Republik Indonesia. Kerajaan Siak dipimpin oleh dua belas Sultan dan sempat beberapa kali berpindah-pindah pusat pemerintahannya hingga akhirnya menetap di Siak Sri Indrapura.

HASIL PENELITIAN

Keadaan Kerajaan Siak Sebelum Tengku Besar Sayid Sagaf Menjadi Ragent

Dari sejak berdirinya Kerajaan Siak dari tahun 1723 sampai 1945 telah dipimpin oleh dua belas Sultan dan satu Ragent yang mana terdapat dua nasab garis keturunan, yakni Melayu Johor dan keturunan Arab.

a. Sultan Kerajaan Siak Keturunan Melayu Johor

1. Raja Kecil (1723-1746) bergelar Sultan Abdul Jalil Rahmad Syah
2. Raja Buang Asmara (1746-1765) bergelar Sultan Muhammad Abdul Jalil Muzaffar Syah
3. Raja Ismail (1765-1766) bergelar Sultan Ismail Abdul Jalil Jalaludin Syah
4. Raja Alam (1766-1780) bergelar Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah
5. Tengku Muhammad Ali (1780-1781) bergelar Sultan Muhammad Ali Muzaffar Syah
6. Raja Ismail (1781-1782) bergelar Sultan Ismail Abdul Jalil Jalaludin Syah
7. Tengku Yahya (1782-1784) bergelar Sultan Yahya Abdul Jalil Muzaffar Syah

b. Sultan Kerajaan Siak Keturunan Arab

1. Tengku Sayid Ali (1784-1810) bereglar Sultan Assaidis Syarif Ali Abdul Jalil Saifuddin
2. Tengku Ibrahim (1810-1815) bergelar Sultan Assaidis Syarif Ibrahim Abdul Jalil Khaliluddin
3. Tengku Sayid Ismail (1815-1864) bergelar Sultan Assaidis Syarif Ismail Abdul Jalil Saifuddin
4. Sayid Syarif Kasim (1864-1889) bergelar Sultan Assaidis Syarif Kasim Abdul Jalil Saifuddin
5. Tengku Syarif Hasyim (1889-1908) bergelar Sultan Assaidis Syarif Hasyim Abdul Jalil Saifuddin
6. Tengku Sulung Sayid Kasim (1915-1945) bergelar Sultan Assaidis Syarif Kasim II Abdul Jalil Saifuddin.³

³ Ellya Roza.2007.*Riwayat Hidup Raja Kecil Pendiri Kerajaan Siak*. Pekanbaru: Suska Press. Hal 25

Kerajaan Siak Pada Masa Tengku Besar Sayid Sagaf Sebagai Ragent

Sultan Assaidis Syarif Hasyim Abdul Jalil Saifuddin mangkat pada tahun 1908, pemerintahan dijalankan oleh dua orang Besar Kerajaan yaitu Tengku Besar Sayid Sagaf dan Datuk Lima Puluh sebagai Menteri Kerajaan. Tengku Besar orangnya tampan dan gagah, beliau kemana pergi meninjau wilayah kerajaan dan rakyatnya. Beliau sering menggunakan kuda dan diiringi pasukan kudanya didalam tugas meninjau wilayah kerajaan. Tengku Besar menjabat sebagai Ragent (Wakil Sultan), hal ini dikarenakan Putera Mahkota Syarif Qasim II sedang menuntut ilmu pengetahuan di Jakarta.

Tengku Besar Sayid Sagaf adalah anak dari Tengku Sulung Muda Sayid Alwi saudara sepupu dari Sultan Syarif Kasim Sani (II), ayahanda Tengku Besar Sayid Sagaf adalah kakanda dari Sultan Syarif Hasyim. Tengku Besar Sayid Sagaf dilantik sebagai Ragent Kerajaan Siak pada tanggal 15 Juni 1908 hingga 7 Desember 1913. Tidak banyak yang dilakukan oleh Tengku Besar selama beliau menjadi Ragent di Kerajaan Siak. Tengku Besar sejatinya hanya melanjutkan amanah perjuangan dari Sultan Assaidis Syarif Hasyim Abdul Jalil Saifuddin.⁴

Akhir Masa Jabatan Tengku Besar Sayid Sagaf Sebagai Ragent

Di Siak Sri Indrapura selama pemerintahan Kerajaan Siak di bawah pejabat (Ragent) Sultan, Tengku Besar dengan Datuk Lima Puluh berda dalam keadaan banyak masalah, baik yang terjadi di lingkungan kerajaan maupun diantara pejabat yang tidak memegang amanah dan melanggar hukum kerajaan. Disamping itu tekanan Belanda semakin kuat baik mengenai politik pemerintahan maupun mengenai perekonomian rakyat serta terjadinya pertentangan, antara satu sama lain diantara pemimpin daerah karena masuknya politik pecah belah dari Belanda.

Oleh karena itu Dewan Kerajaan Siak Datuk Empat Suku mengadakan sidang musyawarah dan mufakat serta mengambil keputusan supaya mengadakan pentabalan Sultan ke-12 yaitu dengan memanggil pulang Tengku Sulung Syarif Qasyim ke negeri Siak Sri Indrapura.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari penjelasan panjang lebarnya penjelasan tentang Tengku Besar Sayid Sagaf sebagai Ragent di Kerajaan Siak dalam penulisan karya ilmiah ini, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan:

1. Kerajaan Siak sebelum masa Tengku Besar Sayid Sagaf menjabat sebagai Ragent memiliki sejarah yang sangat panjang dan menarik untuk di pelajari. Dimana salah satu hal yang paling menari adalah, bahwa Sultan-sultan yang pernah

⁴ Hasil wawancara dengan bapak T. Mohammad Thoha dilakukan pada tanggal 12 April 2019, jam 15:00 WIB

memerintah di Kerajaan Siak memiliki 2 garis keturunan yaitu keturunan Melayu dan Arab.

2. Tengku Besar Sayid Sagaf mejabat sebagai Ragent di Kerajaan Siak pada tahun 1908-1915. Tugas Tengku Besar hanyalah untuk melanjutkan amanah dari Sultan Syarif Hasyim yang merupakan Sultan ke-11 Kerajaan Siak.
3. Pada tahun 1915 Tengku Besar Sayid Sagaf menyerahkan tapuk kekuasaan kepada Sultan Syarif Qasyim yang merupakan Sultan ke-12 Kerajaan Siak.

Rekomendasi

1. Kepada generasi muda sebagai generasi penerus bangsa tercinta ini diharapkan agar lebih mengetahui sejarah tentang bangsa kita ini. Karena bangsa kita ini memiliki banyak sejarah yang sangat menarik untuk dipelajari.
2. Kepada tenaga pendidik khususnya guru agar dapat memberikan pengetahuan tentang sejarah lokal. Hal ini bertujuan agar generasi muda dapat mengetahui dan memahami sejarah akan daerah mereka sendiri.
3. Kepada pemerintah provinsi Riau pada umumnya dan pemerintah Kabupaten Siak terkhususnya agar menyiapkan tim penulis untuk meneliti kembali data-data sejarah Kerajaan Siak secara terperinci agar tidak hilang begitu saja dimakan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Ellya Roza.2007.*Riwayat Hidup Raja Kecil Pendiri Kerajaan Siak*. Pekanbaru: Suska Press. Hal 25

Muhammad Nur, *Kerajaan Siak Pada Masa Kepemimpinan Sultan Assaidis Syarif Hasyim Abdul Jalil Saifuddin 1889-1908*. Hal. 2

Sidi Gazalba, *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu* (Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1981), Hal.1-2

Suwardi, dkk. 2014.*Sejarah Lokal Riau*. Pekanbaru: PT. Sutra Bentra Perkasa. Hal. 47